

## Apakah artinya menjadi Kudus? *What does it mean to be holy?*

2 Korintus 6:17-18

1/7/07

Hari ini adalah hari Minggu pertama tahun 2007 dan tahun yang lalu kita belajar caranya bertemu dengan Allah melalui puji-pujian. Marilah kita mulai Tahun Baru ini dengan mempelajari apa yang terpenting dalam hubungan kita dengan Tuhan yaitu artinya kita menjadi Kudus.

*Today is the first Sunday of the year 2007 and we have studied about how we can get close to God through praising Him. I would like to start out this New Year with exploring what is the most important part in our relationship with God and what is the meaning of us being holy.*

Banyak sekali salah pengertian mengenai kekudusan orang Kristen. Jadi perhatikanlah firman Tuhan. Menjadi kudus bukan berarti anda sempurna, anda tidak pernah berdosa, tidak pernah salah, dan itu bukan berarti setelah anda berdosa anda tidak lagi dianggap kudus. Tidak, namun pengertian kekudusan menyangkut banyak hal.

*There are a lot of misconceptions about Christians being holy. So pay attention to what the word of God says. Holy does not mean that you are perfect, that you never sin, that you never do wrong, that if you have committed a sin that you are not holy anymore. No. But it does mean a lot of other things.*

Perkataan “kudus” yang kita bicarakan sekarang bersangkut paut dengan sesuatu yang spesial. Ini adalah sesuatu yang terpisah, malah penterjemahan perkataan “kudus” datangnya dari perkataan akar yang berarti memisahkan, memotong. Artinya adalah untuk berbeda, untuk menjadi khusus dan terpisah.

*The word "holy" that we are talking about has to do with something that is special. It's something that is set apart, in fact, the word that is translated "holy" in the Scripture comes from the root word that means "to separate, to cut." It means "to be different, to be distinct, to be set apart."*

Artinya inilah sesuatu yang suci, ini bukan keadaan biasa. Ini adalah sesuatu yang bersih, murni dan terpisah. Itulah arti utama dari perkataan kudus. Ini adalah untuk keperluan khusus dan bukan untuk sesuatu sehari-hari, ini adalah spesial.

*It's something that is sacred. It's not common. It's clean. It's pure, but it's set apart. That's one of the primary meanings of the word "holiness." It's to be set apart for special use, not for common everyday use, but for special use.*

Nah, sepanjang Firman Tuhan, kita melihat Tuhan memisahkan hal-hal atau tempat-tempat dan orang-orang tertentu untuk diri-Nya sendiri, untuk keperluan-Nya. Mereka telah disucikan untuk keperluan Tuhan. Dan semua itu bukan untuk keperluan biasa dan sehari-hari, itu semua adalah untuk keperluan kudus.

*Now throughout the Scripture, we see that God set apart certain things, and places, and people for Himself, for His use. They were consecrated for God to*

*use. They were not to be used for common, ordinary, everyday purposes. They were holy.*

Sebagai contoh, Allah mengatakan kepada Musa dalam buku Keluaran 3:5, “Janglah datang dekat-dekat, tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat dimana engkau berdiri itu adalah tanah kudus.” Tanah ini terpisah. Tuhan juga memisahkan satu hari seminggu dan Ia memanggilnya Hari Sabat.

*So for example God said to Moses in the book of Exodus, "The ground on which you are standing is holy ground" [Exodus 3:5]. It's special; it's set apart. And God set apart one day of the week and He called it a Sabbath day.*

Tuhan juga perintahkan kepada umat-Nya supaya sepersepuluh pertama dari pemasukan mereka adalah perpuluhan kudus. Dan di Kemah Suci dan setelah itu di Bait Suci, Allah telah memisahkan suatu ruangan untuk bertemu dengan umat-Nya, dan itu dipanggil-Nya, Tempat Kudus.

*God gave instructions to His people that the first tenth of their income was to be set apart as a holy tithe. And in the tabernacle and then later in the temple, God set apart a room where he would meet with His people and what did He call it, The Holy Place.*

Tuhan juga memenuhi tujuan kekal-Nya didunia kita ini melalui manusia yang terpisah dan kudus. Marilah saya menjelaskan hal itu. Didalam Perjanjian Lama, negara Israel dipanggil Allah untuk memisahkan diri dan menjadi kudus.

*God also fulfills his eternal purposes in our world by means of people who are set apart and holy. Let me show you what I mean. In the Old Testament, the nation of Israel was set apart by God to be a holy nation.*

Ini bukan berarti bahwa tingkah laku mereka lebih suci daripada orang-orang Filistin atau bani Amon atau bani Moab, atau mereka dengan sendirinya lebih baik dari pada mereka yang tidak terpisah.

*Now that didn't mean that their conduct was more holy than that of the Philistines, or the Ammonites, or the Moabites, or that they were more inherently upright than those who were not set apart.*

Allah memanggil mereka kudus karena mereka dipanggil untuk hidup terpisah dari bangsa-bangsa disekitar mereka yang lain, dan dengan pembedaan dan hak istimewa itu datanglah panggilan untuk hidup kudus. Orang-orang Israel dipisahkan Tuhan untuk Tuhan. Allah mengatakan di Imamat 20:26, “Kuduskanlah kamu bagi-Ku dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain supaya kamu menjadi milik-Ku.”

*God called them holy because he had set them apart from other nations and with that distinction and that privilege came the obligation to live holy lives. The Israelites were set apart by God, and they were set apart for God. God said in Leviticus, chapter 20 [:26], "I have severed you from other people so that you should be mine."*

Inilah gambaran seorang ayah yang menunjukkan anaknya sewaktu dia main basket dan berkata, “Itulah anakku. Dia adalah milikku. Ayah itu bangga bahwa itu anaknya. dan itu merupakan suatu hubungan spesial.

*It's a picture of a father who points out his kid in the basketball game and he goes, "That's my son. He's mine, my possession, he belongs to me." He takes pride in the fact that he is his son. That's a special relationship.*

Terpisah untuk Tuhan berarti sama seperti yang dikatakan di Ulangan 7:6, “Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu, engkau adalah yang dipilih oleh Tuhan, Allahmu dari segala bangsa diatas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya.”

*Set apart for God means like what it said in Deuteronomy 7:6, "You are a people holy to the Lord your God set apart. The Lord your God has chosen you to be a people for his treasured possession out of all the peoples who are on the face of the earth."*

Alangkah besarnya hak istimewa itu. Kita bisa melihat betapa baiknya kekudusan itu dan betapa indahnya kekudusan itu. Ini bukannya suatu pembatasan. Ini adalah suatu hak istimewa untuk dipisahkan bagi Tuhan sebagai milik-Nya yang dihargai. Untuk memanggkil kita dari kurang lebih enam milyar orang di bumi ini dan berkata kepada anda dan saya, “Aku ingin anda menjadi milik-Ku.”

*What a privilege. You see the splendor of holiness here, the beauty of holiness. This is not a restriction. This is a privilege to be set apart for God as His treasured possession. That He would choose you and me out of 6 billion plus people on this planet and say, "I want you to be Mine."*

Dan ini bukan saja dilakukan Allah bagi orang-orang Yahudi Perjanjian Lama. Di Perjanjian Baru Allah telah memisahkan suatu Badan baru yang terbentuk dari orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi. Dan itu dinamakan Gereja. Perkataan Yunani ekklesia, yang diterjemahkan gereja berarti jemaat yang terpanggil dan terpisah.

*And God didn't just do that for the Old Testament Jews. In the New Testament God set apart a new Body comprised of both Jews and Gentiles; He called it the Church. Now the Greek term, 'ekklisia' which is translated "church" in our English translations means, a called-out assembly. It's a set apart people.*

Dan gereja itu bukanlah gedungnya, dan itu bukan organisasinya, dan bukan suatu institusi. Gereja adalah semua orang-orang yang percaya Kristus yang telah terpanggil dari dunia ini dan dipisahkan untuk menjadi milik Allah, untuk menjadi bait suci Allah, untuk menjadi tempat kediaman Allah dan untuk memenuhi tujuan-tujuan kudus Allah.

*The Church is not a building. It's not an organization. It's not an institution. It's a Body of believers in Christ who have been called out of this world and set apart to belong to God, to be God's holy temple, to be God's dwelling place and to be used for God's holy purposes.*

Jadi sekarang Tuhan mengatakan di 2 Korintus 6:16-17, “Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkan dirimu dari mereka.” Berpisahlah karena Aku telah memisahkan anda.

*And so God says in 2 Corinthians 6:16-17, "I will be their God, and they will be my people. Therefore, come out from among them and be separate." Be set apart because I have set you apart.*

Kita terpisah untuk hidup terpisah dari yang lain didunia ini. ini tidak berarti kita tidak boleh berhubungan dengan orang-orang lain, namun artinya janganlah kita terpengaruh dengan hal-hal duniawi yang najis dimata Tuhan yang tidak sesuai dengan firman-Nya.

*We have set apart, separated lives from the rest of the world. Now, that doesn't mean that we don't have contact with the rest of the world, but it means that we don't allow ourselves to become defiled, contaminated by things in this world system that are according to His Word.*

Sekarang saya ingin memperingatkan anda bahwa hubungan kita dengan Allah yang telah dipilih-Nya bukan suatu hal kecil. Kita dapat menganggapnya gampang atau enteng apalagi mereka yang sudah menjadi anggota gereja sejak kecil. Hubungan ini sama dengan apa yang terlihat dalam mata pengantin laki-laki sewaktu ia melihat kedalam mata pengantin perempuannya dan bersumpah untuk memisahkan dirinya bagi dia seumur hidup.

*Now, let me just remind you: that God has chosen a relationship with us is no small thing. We so easily take it for granted, especially if you have grown up in the Church. This set apart relationship is like what you see in the eyes of a groom standing at the altar who looks into the eyes of his young bride and vows to give himself to her for the rest of his life.*

Apa sebenarnya dia katakan kepada pengantin perempuannya? Dia mengatakan, "Saya cinta padamu, dan memisahkan anda dari semua perempuan lain didunia ini untuk menjadi milikku. Anda adalah spesial."

*What is he saying to her? In effect, he's saying, "I love you; I have set you apart from all other women on this planet to be mine. You are special."*

Isterinya tidak memandang itu sebagai suatu beban pada saat itu. Memang bersama hal itu pasti ada persyaratan namun itu menjadi hak istimewa yang sangat berharga. Dan dia ingin dengan sukarela memberi dirinya sepenuhnya kepada suaminya yang telah memisahkannya untuk menjadi miliknya.

*The wife doesn't see that as an obligation at that moment. Certainly, it has obligations that go with it, but she sees that as a priceless privilege. She is willing to give herself voluntarily, freely, wholeheartedly to this man who has set her apart to be his.*

Sekarang setelah isteri itu menerima janji itu, sekarang dia berada didalam suatu hubungan eksklusif. Dia sekarang telah berjanji untuk memisahkan diri hanya untuk suaminya. Sejak saat itu dia tidak bebas lagi. Dia tidak bebas untuk berhubungan dengan lelaki lain, dan dia tidak bebas hidup dengan merdeka lagi.

*Now, when she accepts that pledge, she is entering into an exclusive relationship. She is agreeing to be set apart for only her husband. From that point on, in a*

*sense, she is no longer free. She is not free to date. She is not free to be intimate with other men. She is not free to lead her own independent life.*

Isteri itu telah menjadi satu dengan suaminya yang telah memisahkannya untuk diri sendiri. Namun dalam melepaskan kebebasan itu, dia merangkul hak-hak istimewa baru, dan berkat-berkat, tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban dari pernikahan.

*She has become one with this man who has set her apart to belong to him. But in relinquishing those freedoms, she is embracing the new privileges, and the blessings, and the responsibilities, and the obligations of marriage.*

Dan dipisahkan untuk Tuhan itu bukan merupakan suatu hukuman, itu bukan suatu cara untuk merampas kita dari kebahagiaan atau menghukum kita dengan cara hidup tanpa kesenangan seperti banyak orang memandang kehidupan orang Kristen.

*And to be set apart for God is not a punishment, it's not an attempt on God's part to deprive us or to condemn us to this cheerless, joyless lifestyle that is what people often think of as Christianity.*

Dipisahkan untuk Allah adalah suatu hak istimewa yang berharga. Itu adalah suatu panggilan untuk menjadi milik Allah, untuk dihargai Allah, untuk masuk kedalam hubungan kasih dengan Tuhan secara intim.

*To be set apart for God is a priceless privilege. It's a call to belong to God, to be cherished by Him, to enter into an intimate love relationship with Him.*

Ini suatu panggilan untuk masuk kedalam rancangan penebusan kekal yang besar dari Tuhan untuk seluruh semesta alam. Dan inilah suatu panggilan untuk mengalami kebahagiaan dan maksud yang indah sekali karena untuk itulah kita dicipta.

*It's a call to fit into the grand eternal plan of our redeeming God for this universe. And it's a call to experience the exquisite joys and purposes for which we were created.*

Dipanggil untuk menjadi kudus, untuk memisahkan diri bagi Allah adalah suatu panggilan untuk pembebasan dari semua yang akan menghancurkan kebahagiaan yang benar dan terakhir. Ini adalah panggilan untuk menjadi seperti Tuhan Yesus.

*To be called, to be holy, to be set apart for God is a call to be freed from everything that destroys our true and our ultimate happiness. It's a call to be like Jesus.*

Namun Yesus mengasihi orang-orang berdosa, Dia makan bersama mereka, namun hidup-Nya tidak pernah terpengaruh kerusakan kedagingan berdosa. Dia terpisah dari dunia ini, terpisah dari dosa, terpisah untuk Allah dan terpisah untuk kebenaran.

*But Jesus loved the sinners, He ate meals with them, but He never allowed His life to become contaminated by the corruption of sinful flesh. He was separated from the world, separated from sin, set apart for God and set apart for righteousness.*

Dan pada waktu kita dipanggil untuk menjadi kudus, kita juga dipanggil untuk memisahkan diri seperti Tuhan Yesus. Terpisah dari dunia ini dan terpisah untuk Allah yang Kudus.

*And when we are called to be holy, we are called to be set apart as Jesus was. Set apart from this world and set apart to belong to a holy God.*

Secara rohani tidak ada rahasia tersendiri. Tuhan selalu tahu perbuatan anda yang tersembunyi, kita tidak dapat menyembunyikan diri dari pada-Nya. Jadi marilah malam ini kita meneruskan dengan melihat hubungan kekudusan dan menjaga rahasia pribadi.

*Spiritually speaking, there's no such thing as privacy. God does know what you do in secret. There's no hiding from Him. So let us tonight go one step further to consider the relationship between holiness and privacy.*

Ada teman saya yang orangtuanya sudah lanjut usia mereka, nah baru-baru ini mereka pindah dari rumah mereka setelah tinggal disana 50 tahun. Teman saya ini telah mengatur barang-barang mereka yang telah terkumpul selama kehidupan mereka selama satu bulan. Ayahnya tidak pernah membuang sesuatu dan ada kurang lebih 70 peti.

*I have a friend whose elderly parents recently moved out of the house where they had lived for over 50 years. My friend spent an entire month sorting through a lifetime of his parent's accumulated stuff. He had a dad who saved everything. He saved more than 70 boxes.*

Dan ketika temanku ini menceritakan pengalamannya, dia berkata, itu adalah semua fakta-fakta lengkap dari kehidupan mereka. Dan setelah ia menyelesaikan itu semua, dia berkata, dan tidak ada sesuatupun dalam harta milik mereka yang bertentangan dengan hubungan mereka dengan Kristus.

*When my friend was telling me about this experience, he said, "It was a complete record of their lives." And when it was all said and done, he said, "There was not one single thing in all their belongings that was inconsistent with their relationship with Christ."*

Nah sekarang saya ingin bertanya, bagaimana kesimpulan orang jika mereka melihat keseluruhan kehidupan anda; segala harta milik anda, semua buku-buku dan majalah-majalah yang anda telah baca, kumpulan CD dan DVD anda, buku-buku cek anda, semua rekening-rekening, semua surat-surat, semua email yang telah dihapus, dan semua aktivitas anda di internet.

*Now let me ask, how would you fare if someone went through the record of your life: all your possessions, the books and magazines you have read, your CD and DVD collections, checkbooks, all bills, correspondence, past e-mails that you thought you deleted, a record of all your Internet activity.*

Dan jika itu mungkin mereka juga dapat melihat rekaman kamera dari semua keputusan-keputusan anda pada saat anda pikir tidak ada yang melihat. Dan itu ditambahkan dengan segala pikiran-pikiran, sikap-sikap dan motivasi anda yang tidak kelihatan dari luar.

*And what if they could also review a candid camera replay of all the choices you have made when you thought no one was watching. Then add to that, a script of your thought life, your attitudes, your hidden motives.*

Kebenaran adalah bahwa semua hal akan dibukakan pada akhirnya dihadapan Tuhan, baik yang buruk maupun yang baik. Semua itu akan terlihat dan terbuka dalam terang kudus Tuhan yang menggeladah dan menghanguskan. Dan bukan saja itu akan terjadi nanti, namun itu terjadi sekarang. Amsal 15:3 berkata, “Mata Tuhan ada disegala tempat mengawasi orang jahat dan orang baik.”

*The fact is that all things are going to be exposed, ultimately, before God, both the evil and the good. All of that will come into the searching, searing light of God's holiness. Not only will it, it does it now. "The eyes of the Lord," Proverbs 15:3 tells us, "are in every place beholding the evil and the good."*

Dan karena itu Rasul Petrus mengajarkan semua anak-anak Allah di 1 Petrus 1:15, “Hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu.” Ini berarti bahwa menjadi kudus itu adalah ciri setiap bagian kehidupan kita.

*And so the apostle Peter, says to the children of God, "Be holy in all that you do" [1 Peter 1:15]. That means holiness is to characterize every area of our lives.*

Kita semua pintar memperlihatkan bagian kudus kita pada saat kita kegereja atau bersama orang yang kita ingin mengesankan. Namun Allah melihat dan tahu keseluruhan kita.

*You see, we are pretty good at putting up a holy front when we go to church or when we are with people whom we want to impress. But God sees; God knows all.*

Dan panggilan untuk hidup kudus adalah panggilan untuk kehidupan yang selalu terbuka untuk dilihat dan dievaluasi setiap orang. Ini berarti kita perlu menilaikan setiap aspek kehidupan kita, tingkah laku kita, sesuai dengan kekudusan Allah dan apa yang menyenangkan-Nya.

*And the call to holiness is to live a life that is open to scrutiny and evaluation all the time. It means evaluating every aspect of our lifestyle, our behavior, in light of God's holiness and what pleases Him.*

Jadi kekudusan itu tergantung **motivasi** kita. Mengapa kita berbuat apa yang kita berbuat? Apakah kita terpengaruh keinginan kita yang tersembunyi hanya untuk memberi kesan baik? Atau kita terpengaruh apa yang kita hargai, apa yang kita mengasihi, apa yang kita pentingkan disorga atau didunia ini.

*So holiness has to do with our motives. Why do we do what we do? Are we motivated by a secret desire to impress others? Or does it have to do with our values, what we really love, whether our affections are set on things in heaven or things on earth.*

Kekudusan itu tergantung **sikap kita**. Bagaimana saya menghadapi kesukaran, Kekudusan itu bergantung kepada cara berpikir kita. Apakah impian rahasia kita yang selalu dipikirkan? Itu tergantung caranya kita bicara. Itu bergantung kepada hubungan-

hubungan kita, dengan keluarga kita, dengan teman-teman kerja kita, dengan jenis kelamin berlawanan, dengan orang-orang yang tidak setuju dengan kita.

*Holiness has to do with our attitude. How I respond to pressure. Holiness has to do with my thought life. What are my secret fantasies that go on in my mind? It has to do with our speech. It has to do with our relationships, the way we relate to our families, our fellow workers, to members of the opposite sex, to people who disagree with us.*

Kekudusan itu terlihat dari kelakuan kita, kebiasaan-kebiasaan kita, dari caranya kita bekerja, caranya kita berpakaian, apa yang kita makan dan minum, apa yang kita lakukan dengan waktu bebas kita. Itu bergantung kepada caranya kita mencari hiburan, musik yang kita dengar, buku-buku dan majalah-majalah yang kita baca, film yang kita lihat, TV yang kita suka dan video yang kita beli.

*Holiness has to do with our conduct, our habits, our work ethics, the way we dress, what we eat, what we drink, how we spend our free time. It has to do with what we do for entertainment, the music we listen to, the books and magazines we read, the movies, the TV programs, the videos we buy.*

Dan seluruhnya itu tidak akan masuk kedalam pikiran anda dan hati anda tanpa ada pengaruh. Filipi 4:8 mengatakan, "Semua yang benar, semua yang mulia, semua yang suci, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

*And you can't have that stuff go into your mind and into your heart without being affected by it. Philippians 4:8 says, "Whatever is true, whatever is honorable, whatever is pure, whatever is worthy of praise, think about these things."*

Apakah anda pernah berlutut dihadapan Tuhan dan mengaku kepada-Nya perbuatan anda? Saya sendiri telah minta ampun dihadapan Allah berkali-kali untuk membersihkan hatiku, untuk mengisinya sekali lagi dengan Roh Kudus-Nya. Dan saya bersyukur seperti anda juga, bahwa darah Yesus telah menyucikan kita dari segala kejahatan.

*Have you ever gotten down before the Lord and confessed to Him what you had done? I have asked many times for God to forgive me, to cleanse my heart, to fill me once more with His Holy Spirit. And I am so grateful, as I know you are, for the blood of Jesus that cleanses us from all unrighteousness.*

Saya sering menanyakan diri saya, Apakah ini kudus? Apakah ini menyenangkan Tuhan? Yang penting bukanlah memenuhi persyaratan seperti saya melakukan sepuluh hal baik dan saya tidak melakukan sepuluh hal yang buruk. Bukan itu yang penting.

*I find myself asking, "Is this holy? Does this please the Lord?" See, the goal isn't just to meet somebody's list, to cross things off. I didn't do those ten things. I did do those ten requirements. That's not what we are talking about.*

Yang penting adalah hubungan kita dengan Tuhan yang kudus. Saya ingin melakukan apa yang menyenangkan-Nya, apa yang membahagiakan-Nya, yang saya tahu akan memperkuat dan mempererat hubungan kita. Saya merasa bahagia karena Allah tidak mengatakan, anda semua harus menjadi kudus, karena tanpa kuasa Roh Kudus-Nya itu mustahil dan persyaratan itu akan membinasakan kita.

*We are talking about a relationship here with the holy God. I want to do what I know He loves, what I know is pleasing to Him, what I know will further and nurture our relationship. I'm so glad that God is not asking us to simply make up our minds, "I will be holy" because that will kill you. We can't be apart from the power of His Spirit.*

Yang memanggil kita menjadi kudus, sendiri-Nya kudus, Dia bukan saja patokan kekudusan namun Dia juga sumber kekudusan. Dan Allah yang kudus itu tinggal didalam aku. Dan Dia tinggal didalam anda jika anda menjadi anak-Nya.

*The one who calls us to be holy is Himself holy. He's not only the standard for holiness, He's also the **source** of all true holiness. That holy God lives in me. He lives in you if you are His child.*

Dan anugerah-Nya akan memberikan anda keinginan dan kuasa untuk menjadi murni dan kudus dari dalam dan dari luar. Kita akan hidup kudus karena kekuatan-Nya, karena anugerah-Nya, karena kekudusan-Nya, dari kehidupan-Nya didalam kita.

*It's His grace that will give you the desire and the power to be pure, to be holy, within and without. We are made holy by His power, by His grace, by His holiness, His life within us.*

Apakah kehidupan anda tanpa kesalahan? Apakah setiap bagian kehidupan anda bersih dan murni? Dan itu bukan menurut standar dunia ini namun menurut standar Firman Tuhan dan kekudusan-Nya?

*Now, let me ask you, is your conduct blameless? Is it above reproach in every area of your life? Not by the world standards, but by the standard of God's Word and His holiness?*

Dan jika anda tidak mempelajari Firman Tuhan itu anda tidak akan tahu standar Tuhan itu seperti apa. Karena itulah kita perlu mempelajari firman-Nya dengan mendalam daripada memenuhi batin kita dengan video-video, film-film dan acara TV yang hanya mementingkan pandangan duniawi.

*And if you haven't been spending time in the Word of God, you have no way of knowing what that standard is. That's why we need to be immersed rather than filling our minds with those videos, those movies, those TV programs that are giving us a worldly way of thinking.*

Kita perlu memenuhi akal budi kita dengan firman Tuhan supaya kita mulai mengerti dan mengasihi apa yang benar-benar kudus.

*We need to be saturating our minds in the Word of God so we come to love and to know what is truly holy.*

Menjadi kudus itu bukan berarti anda sempurna, tidak pernah berdosa, dan tidak pernah salah, dan setelah anda berbuat dosa anda tidak mungkin kudus lagi.

*Holy does not mean that you are perfect, that you never sin, that you never do wrong, that if you have committed a sin that you are not holy anymore.*

Menjadi kudus itu berarti kita membenci dosa sebegitu banyak sehingga kita mau bertobat dari dosa-dosa kita dan mematikan dosa kita dengan membawanya kepada kayu salib dan memberikannya kepada Kristus yang telah menebus dosa kita. Dan itu akan merupakan suatu pergumulan seumur hidup. Bahkan buktinya kita telah diselamatkan adalah adanya pergumulan itu.

*Holiness means hating our sin so much that we want to repent from our sin and we want to kill our sin by taking it to the cross and placing it on Christ who atoned our sin. And we do struggle with that all our life. And proof that we are saved is the fact that we struggle.*

Dan karena itu sebagai anak-anak Allah kita ingin hidup berhubungan dengan Tuhan begitu intim sehingga pada saat Roh Kudus meyakinkan kita akan kesalahan-kesalahan kita, kita cepat setuju dan berkata, yah Tuhan saya mengaku.

*That's why as children of God we want to be living in such close intimate relationship with Him that as His Holy Spirit convicts us of those things, we are quick to say, "Yes, Lord, I confess it."*

Dan pada saat kita mengaku dosa kita, kita setuju dengan Allah tentang cahaya-Nya yang telah menerangkan hati kita, bukan untuk membela kelakuan kita, bukan untuk menyalahkan orang lain, bukan untuk menutupi kesalahan kita, melainkan untuk menyetujui tindakan Allah yang selalu benar.

*And confessing is just agreeing with God about what the light has shown us is going on in our hearts, not to defend, not to rationalize, not to blame, not to cover up, but just to agree with God who is always right..*

Untuk berkata, Ya Tuhan. lakukanlah jalan-Mu didalam kehidupanku, bersihkanlah aku, basuhlah aku, sucikanlah aku, aku ingin hidup dengan tangan yang bersih dan hati yang murni.

*To say, "Yes, Lord, have Your way in my life, cleanse me, wash me, purify me, I want to have clean hands and a pure heart.*

Tuhan, rubahlah aku menjadi kudus dari dalam sampai keluar. Inilah doa-doa kita didalam hati kita sebagai anak-anak Tuhan bukan saja pada permulaan Tahun Baru ini melainkan seumur hidup kita, Amin?

*Lord, change me to be holy through and through." That's the prayer that needs to be on our hearts as God's children not only at the beginning of this New Year but as long as we live. Amen?*